

# Analisis Statistik Pengaruh Mata Kuliah Ekonometrika Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi dalam Penelitian Kuantitatif

Arwin Wahyu Saputra\*, Liny Mardhiyatirrahmah, Dewi Indra Anggraeni, Dery Yuswanto Jaya, I Made Candra Girinata, Budi Styawan

*Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan, Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut*

[arwinwahyu@politala.ac.id](mailto:arwinwahyu@politala.ac.id)

**Diterima: 29-04-2026; Direvisi: 07-05-2026; Dipublikasi: 11-05-2026**

## Abstract

This study aims to analyze the effect of mastery of the Econometrics course on students' interest in conducting quantitative research. Mastery of quantitative methods is an essential competency for economics students in addressing data-driven research challenges. This research employs a quantitative approach using a survey design. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and documentation of students' final grades in the Econometrics course. The research sample consisted of students enrolled in the Islamic Economics Study Program at STAI Al-Gazali Soppeng who had completed the Econometrics course. Data analysis was conducted using Pearson correlation and simple linear regression after satisfying the classical assumption tests. The results indicate that mastery of the Econometrics course has a positive and statistically significant effect on students' interest in quantitative research, with a regression coefficient of 0.654 and a significance value of  $p < 0.05$ . The coefficient of determination shows that mastery of Econometrics explains 39.9% of the variance in students' interest in quantitative research. These findings highlight the importance of applied and student-centered Econometrics instruction in enhancing students' interest and engagement in quantitative research.

**Keywords:** Econometrics, Research Interest, Quantitative Research, Economics Students

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penguasaan mata kuliah Ekonometrika terhadap minat mahasiswa dalam melakukan penelitian kuantitatif. Penguasaan metode kuantitatif merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa ekonomi dalam menghadapi tantangan penelitian berbasis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala *Likert* dan dokumentasi nilai akhir mata kuliah Ekonometrika. Sampel penelitian terdiri atas mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Al-Gazali Soppeng yang telah menempuh mata kuliah Ekonometrika. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi Pearson dan regresi linear sederhana setelah terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan mata kuliah Ekonometrika berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penelitian kuantitatif dengan koefisien regresi sebesar 0,654 dan nilai signifikansi  $p < 0,05$ . Koefisien determinasi menunjukkan bahwa penguasaan Ekonometrika menjelaskan 39,9% variasi minat penelitian kuantitatif mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya pembelajaran Ekonometrika yang aplikatif dan berpusat pada mahasiswa untuk meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian kuantitatif.

**Kata Kunci:** Ekonometrika, Minat Penelitian, Penelitian Kuantitatif, Mahasiswa Ekonomi

## 1. PENDAHULUAN

Transformasi ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak fundamental pada paradigma pendidikan tinggi, khususnya dalam penguatan kapabilitas riset di lingkungan mahasiswa (Chugh et al., 2023). Dalam konteks disiplin ilmu ekonomi, penguasaan metodologi riset kuantitatif menjadi kompetensi yang sangat strategis untuk merespons kompleksitas fenomena sosial-ekonomi yang dipenuhi dengan data dan dinamika pasar yang terus berubah (Dalimunthe & Suranto, 2022)

Riset kuantitatif dinilai memiliki keunggulan dalam hal objektivitas dan sistematis dalam menguji hipotesis serta menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi secara ilmiah (Creswell, 2014). Mengingat pentingnya hal tersebut, penguatan minat mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif merupakan langkah strategis dalam membentuk profil lulusan ekonomi yang tangguh dan berkompeten. Dalam era informasi yang dipenuhi dengan data masif yang perlu dianalisis secara kuantitatif, kemampuan melakukan analisis kuantitatif berdasarkan pemikiran statistik dan data mining menjadi semakin penting (Dani & Al Quraan, 2023)

Perkembangan ilmu ekonomi kontemporer semakin menuntut pemahaman dan penerapan analisis kuantitatif dalam pengambilan keputusan dan formulasi kebijakan. Salah satu kompetensi utama yang wajib dikuasai oleh mahasiswa jurusan Ekonomi adalah kapabilitas dalam melakukan penelitian kuantitatif yang valid dan reliabel. Mata kuliah Ekonometrika, yang merupakan perpaduan antara ekonomi, matematika, dan statistik, memainkan peranan penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan analisis tersebut (Stock & Watson, 2019).

Mata kuliah Ekonometrika merupakan bagian dari mata kuliah wajib yang diberikan pada program studi rumpun ilmu ekonomi di perguruan tinggi (Cladera, 2021). Pemberian mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep serta prosedur statistik dan mengimplementasikannya dalam penelitian pada bidang ilmu ekonomi (Baltagi, 2011).

Mata kuliah Ekonometrika merupakan salah satu instrumen kurikuler utama di lingkungan perguruan tinggi yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan analisis data, pemodelan statistik, dan evaluasi empiris terhadap kebijakan ekonomi. Ekonometrika tidak hanya memperkuat keterampilan mahasiswa dalam membaca data secara kritis, tetapi juga melatih mereka membangun dan menginterpretasikan model hubungan

antarvariabel ekonomi dengan dasar teoritis yang kuat (Stock & Watson, 2019). Mata kuliah ini menjembatani antara teori ekonomi normatif dan kenyataan empiris di lapangan, sehingga secara fungsional menjadi salah satu indikator kesiapan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, khususnya tugas akhir berbasis kuantitatif (Hamid, 2020)

Dalam dunia pendidikan tinggi, terutama pada program studi yang berbasis ekonomi, manajemen, dan sosial, ekonometrika memegang peran penting sebagai alat analisis kuantitatif dalam proses pengambilan keputusan berbasis data. Mata kuliah Ekonometrika Penelitian Kuantitatif merupakan mata kuliah lanjutan yang menggabungkan prinsip-prinsip ekonomi, matematika, dan statistik untuk menguji hubungan empiris antarvariabel ekonomi melalui model-model regresi dan uji statistik. Kemampuan memahami dan menerapkan ekonometrika menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesiapan mahasiswa untuk melakukan penelitian ilmiah yang valid dan reliabel (Angrist & Pischke, 2017).

Namun, realitas menunjukkan bahwa mata kuliah ini seringkali dianggap sulit dan kompleks oleh sebagian besar mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh tingginya tuntutan analisis logika matematis, pemahaman terhadap teori ekonomi, serta keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak statistik seperti EViews, STATA, atau SPSS. Persepsi awal yang negatif terhadap kesulitan materi ekonometrika seringkali menimbulkan penurunan minat belajar mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya pencapaian akademik dan kualitas penelitian yang dihasilkan (Shah et al., 2024). Pembelajaran ekonometrika seringkali dipersepsikan oleh banyak mahasiswa sebagai tantangan yang berat, meskipun mata kuliah ini sangat membantu dalam membuat prediksi dan keputusan karir profesional yang efektif

Mayoritas mahasiswa menilai mata kuliah Ekonometrika sebagai mata kuliah yang sulit dan kurang diminati. Penilaian ini dipengaruhi oleh dominasi materi yang bersifat numerik dan menuntut kemampuan berhitung. Bagi mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan kuantitatif dan tidak menyukai perhitungan, kondisi tersebut menyebabkan rendahnya minat terhadap mata kuliah ini. Dampaknya terlihat pada pencapaian nilai dan prestasi belajar mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Ekonometrika. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu dari (Angrist & Pischke, 2017) yang menegaskan bahwa pengajaran ekonometrika di tingkat sarjana cenderung bersifat abstrak, berfokus pada pencarian "model sejati" dan asumsi teknis regresi, sehingga menyebabkan rendahnya keterlibatan dan minat mahasiswa dalam perkuliahan

Sejumlah studi menunjukkan bahwa mahasiswa seringkali mengalami hambatan dalam menguasai mata kuliah Ekonometrika. Hambatan tersebut meliputi rendahnya literasi statistik, persepsi negatif terhadap materi yang dianggap kompleks dan abstrak, serta kurangnya keterkaitan langsung antara teori dengan aplikasi praktis (Siregar, 2018). Bahkan, beberapa mahasiswa menghindari pendekatan kuantitatif dalam skripsinya karena merasa tidak cukup percaya diri untuk mengolah dan menganalisis data numerik. Fenomena ini juga diperkuat oleh temuan dari (Dani & Al Quraan, 2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa banyak mahasiswa pascasarjana dalam bidang ilmu sosial cenderung menghindari pendekatan penelitian kuantitatif dan lebih memilih pendekatan kualitatif karena kurangnya minat dan kepercayaan diri dalam keterampilan statistik.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kecemasan statistik (*statistics anxiety*) memiliki hubungan yang kompleks dengan self-efficacy mahasiswa dan keyakinan mereka terhadap relevansi statistik (Kippers et al., 2018). Studi oleh (Bourne et al., 2024) mengidentifikasi bahwa *statistical self-efficacy* merupakan prediktor signifikan terhadap berbagai aspek kecemasan statistik pada mahasiswa psikologi, yang dapat digeneralisasi pada mahasiswa ekonomi. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh (Mendes et al., 2024) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *goal-drive persistence* yang tinggi melaporkan kecemasan statistik yang lebih rendah dan self-efficacy statistik yang lebih tinggi.

Sementara itu, minat belajar merupakan variabel psikologis penting yang dapat memengaruhi hasil belajar, tingkat keterlibatan, dan keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan akademik (Sutardi & Sugiharsono, 2016). Menurut teori motivasi belajar, minat seseorang terhadap suatu bidang ditentukan oleh kombinasi faktor intrinsik (seperti keingintahuan dan relevansi pribadi) dan faktor ekstrinsik (seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, serta pengalaman positif). Dalam konteks ini, partisipasi mahasiswa dan pencapaian dalam pembelajaran telah lama dianggap sebagai pilar pembelajaran yang baik, di mana keterlibatan didefinisikan sebagai tingkat perhatian, rasa ingin tahu, minat, optimisme, dan semangat yang ditunjukkan mahasiswa terhadap proses pembelajaran (Bali & Mughal, 2025). Maka dari itu, pendekatan pengajaran mata kuliah Ekonometrika yang lebih interaktif, kontekstual, dan berbasis data riil sangat potensial dalam membangkitkan minat mahasiswa untuk meneliti secara kuantitatif.

Penelitian terkini menekankan pentingnya *academic self-efficacy* dalam mengurangi stres akademik dan meningkatkan keterlibatan belajar. Studi oleh (Liu et al., 2024) menemukan adanya efek reduksi bidirectional antara

*perceived stress* dan *general self-efficacy* pada mahasiswa, di mana peningkatan *self-efficacy* dapat secara signifikan memprediksi penurunan stres akademik berikutnya. Temuan serupa juga dikonfirmasi oleh (Maryani et al., 2024) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan tingkat kecemasan secara bersama-sama mempengaruhi persistensi diri mahasiswa dalam pembelajaran sains. Maka dari itu, pendekatan pengajaran mata kuliah Ekonometrika yang lebih interaktif, kontekstual, dan berbasis data riil sangat potensial dalam membangkitkan minat mahasiswa untuk meneliti secara kuantitatif.

Hasil Ujian Pengawasan Mutu di STAI Al-Gazali Soppeng yang dipadukan dengan perolehan nilai selama satu semester menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah tersebut masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari masih cukup banyaknya mahasiswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang baik.

Penilaian yang diberikan dosen kepada mahasiswa merupakan rangkaian kegiatan dalam mengumpulkan dan mengolah informasi guna mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar. Nilai yang diperoleh mahasiswa bersumber dari proses evaluasi yang mengacu pada rencana penilaian yang telah disusun secara terpadu dengan silabus dan rencana pembelajaran. Penilaian tersebut didasarkan pada tingkat ketuntasan mahasiswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Mahasiswa yang mampu memenuhi kriteria penilaian tersebut dapat dikatakan telah menguasai teori dan konsep mata kuliah Ekonometrika, yang selanjutnya diharapkan mampu menunjang keterampilan dalam menganalisis data kuantitatif.

Namun, berdasarkan pengamatan penulis sebagai dosen pengampu mata kuliah Statistika dan Ekonometrika di STAI Al-Gazali Soppeng, ditemukan bahwa mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tersebut dengan predikat nilai baik masih mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep statistika ketika melakukan analisis data, terutama data kuantitatif. Banyak di antara mereka yang belum mampu menerapkan konsep dan prosedur analisis data sesuai dengan kaidah yang berlaku, akibat keterbatasan pemahaman terhadap statistika dasar dan kemampuan dasar dalam pengolahan data statistik. Permasalahan ini juga tampak dalam penyusunan skripsi, di mana mahasiswa kurang mengaitkan kembali materi statistik yang telah dipelajari, sehingga analisis data yang dilakukan tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip statistik. Idealnya, mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah statistika dengan hasil yang baik memiliki kemampuan analisis data kuantitatif yang lebih optimal.

Beberapa penelitian terdahulu telah banyak menyoroti urgensi penguasaan mata kuliah terhadap kapabilitas akademis mahasiswa. Studi oleh (Shah et al., 2024) misalnya, mengkaji efektivitas strategi pengajaran berpusat pada mahasiswa dalam kelas ekonometrika, sementara (Mendes et al., 2024) mengeksplorasi kendala psikologis seperti kecemasan statistik (*statistics anxiety*) dan efikasi diri (*self-efficacy*). Di ranah domestik, Khaddafi et al., 2025 juga telah membuktikan bahwa pemahaman statistika dasar berbanding lurus dengan kemampuan analisis data. Namun, tinjauan terhadap literatur-literatur tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan riset (*research gap*) yang mendasar. Mayoritas penelitian sebelumnya masih berfokus pada evaluasi mata kuliah "Statistika Dasar" secara umum dan lebih banyak mengukur dampaknya terhadap hasil belajar (*learning outcomes*) atau kondisi psikologis mahasiswa. Belum banyak studi yang secara spesifik dan empiris menguji mata kuliah Ekonometrika yang memiliki tingkat kompleksitas lebih tinggi karena mengintegrasikan teori ekonomi, matematika, dan statistika inferensial sebagai determinan utama yang memengaruhi minat atau intensitas ketertarikan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir berdesain kuantitatif.

Meskipun berbagai penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat dan kesulitan mahasiswa dalam mata kuliah ekonometrika, masih terdapat kesenjangan literatur yang signifikan, khususnya pada konteks perguruan tinggi di Indonesia. Sebagian besar studi yang ada berfokus pada konteks pendidikan Barat, sehingga temuan mereka belum tentu dapat digeneralisasikan pada karakteristik mahasiswa, budaya akademik, dan kurikulum ekonometrika di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan secara empiris mengukur pengaruh penguasaan mata kuliah Ekonometrika terhadap minat mahasiswa dalam melakukan penelitian kuantitatif, khususnya pada program studi ekonomi di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).

Berpijak pada kesenjangan literatur tersebut, penelitian ini hadir untuk menawarkan kebaruan (*state of the art*) dengan mengkuantifikasi secara langsung pengaruh tingkat penguasaan mata kuliah Ekonometrika terhadap minat riset kuantitatif mahasiswa. Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, studi ini secara spesifik mengambil konteks pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di STAI Al-Gazali Soppeng. Melalui pendekatan spesifik ini, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur mengenai pendidikan metodologi riset di disiplin ilmu ekonomi, tetapi juga memberikan kerangka evaluasi empiris yang baru dan khas mengenai efektivitas kurikulum ekonometrika di lingkungan Perguruan Tinggi

Keagamaan Islam (PTKI).

Berdasarkan pemaparan di atas, memunculkan keinginan bagi penulis untuk meneliti mengenai apakah ada pengaruh mata kuliah Ekonometrika dengan kemampuan menganalisis data statistika mahasiswa, dengan judul "Analisis Statistik Pengaruh Mata Kuliah Ekonometrika terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi dalam Penelitian Kuantitatif".

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada pengumpulan data dalam bentuk angka. Data numerik tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengungkap informasi atau makna yang terkandung di dalamnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dan regresi, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta bentuk hubungan antarvariabel yang diteliti.

Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui model pengaruh mata kuliah Ekonometrika terhadap minat mahasiswa Jurusan Ekonomi dalam melakukan penelitian kuantitatif. Model regresi tersebut selanjutnya dimanfaatkan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Alam Sur et al., 2024)

Bagian ini menguraikan secara rinci desain penelitian, lokasi penelitian, sasaran dan target penelitian yang meliputi populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Gazali Soppeng, Jurusan Ekonomi Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penulis telah melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di institusi tersebut sejak tahun 2022 hingga 2025.

Menurut (Sugiyono, 2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan hanya sekadar jumlah yang ada pada objek/subjek yang akan dipelajari, akan tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh mahasiswa aktif yang telah atau sedang memprogramkan mata kuliah Ekonometrika pada Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Syariah, STAI Al-Gazali Soppeng.

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga sampel yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk memperoleh data yang valid terkait pengaruh mata kuliah Ekonometrika terhadap minat mahasiswa dalam menganalisis data kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis yang relevan. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai mata kuliah Ekonometrika mahasiswa angkatan 2021 hingga 2025 serta data mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi, yang selanjutnya akan divalidasi oleh peneliti.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan variabel penelitian dan indikator yang telah ditetapkan:

**Tabel 1.** Variabel Penelitian dan Indikator

No	Variabel	Indikator
1	Variabel terikat : kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data kuantitatif	Kemampuan menyajikan data kuantitatif sesuai dengan masing-masing variabel penelitian dalam bentuk tabel distribusi Membuat sebaran distribusi frekuensi sesuai dengan masing-masing variabel penelitian. Melakukan pengujian hipotesis, baik hipotesis deskriptif, komparatif, maupun asosiatif (hubungan).
2	Variabel bebas : Nilai mata kuliah ekonometrika	Nilai mata kuliah Ekonometrika, yang diperoleh dari data nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah tersebut.

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data yang sesuai. Untuk mengetahui hubungan antara nilai mata kuliah Statistika dengan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Teknik korelasi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel, baik antarvariabel bebas maupun antara variabel bebas dan variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Analisis ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson* ( $r$ )

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien Korelasi *pearson product moment*

$n$  = Jumlah responden

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini melibatkan sampel dari mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Syariah, STAI Al-Gazali Soppeng yang telah menempuh mata kuliah Ekonometrika. Mayoritas sampel adalah perempuan (62%) dan berusia antara 20–22 tahun (78%). Nilai IPK rata-rata berada pada angka 3,67 dengan simpangan baku sebesar 0,34. Skor rata-rata penguasaan materi pada mata kuliah Ekonometrika adalah 3,91 dari skala *likert* 1–5. Aspek tertinggi berada pada pemahaman regresi linear dan penggunaan aplikasi statistik (mean = 4,11), sementara aspek terendah terdapat pada pemahaman model simultan (mean = 3,19).

Sementara itu, nilai rata-rata minat sampel mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif berada pada angka 3,76. Mayoritas mahasiswa menunjukkan ketertarikan untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam tugas akhir, meskipun ada keraguan dalam tahap analisis data secara teknis. Ini menunjukkan bahwa secara umum terdapat potensi minat yang cukup tinggi jika didukung oleh pembelajaran yang tepat

#### 3.2 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang diperoleh pada tabel, dapat diketahui bahwa secara parsial, variabel nilai mata kuliah ekonometrika memiliki hubungan positif dengan variabel minat belajar mahasiswa jurusan ekonomi, hal tersebut dapat dilihat dari nilai korelasi yang bernilai.

#### 3.3 Hasil Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang diperoleh pada tabel, dapat diketahui bahwa secara parsial, variabel nilai mata kuliah ekonometrika memiliki hubungan positif dengan variabel minat belajar mahasiswa jurusan ekonomi, hal tersebut dapat dilihat dari nilai korelasi yang bernilai.

Kemudian untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua

variabel tersebut, dapat diketahui dari harga *r hitung* dikonsultasikan dengan tabel interpretasi “*r*” *product moment*. Nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,632 berada pada rentang 0,60 hingga 0,799. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara nilai mata kuliah Ekonometrika dan minat mahasiswa dalam melakukan penelitian kuantitatif pada Program Studi Ekonomi Syariah STAI Al-Gazali Soppeng.

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa berdasarkan hasil pengamatan dan pengujian data, semakin tinggi nilai mata kuliah Ekonometrika yang diperoleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif. Namun demikian, berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar  $r^2 = (0,632)^2 = 0,399$ , dapat diketahui bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 39,9%

### 3.4 Hasil Analisis Model Regresi Linear Sederhana

Setelah asumsi klasik terpenuhi, analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk memprediksi sejauh mana penguasaan mata kuliah Ekonometrika (Variabel X) mempengaruhi minat penelitian kuantitatif (Variabel Y). Hasil perhitungan menghasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1.204 + 0.654X$$

#### Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Minat Penelitian Kuantitatif (Prediksi)
- $X$  = Nilai Penguasaan Mata Kuliah Ekonometrika
- Konstanta ( $a = 1.204$ ): menunjukkan bahwa jika nilai penguasaan Ekonometrika ( $X$ ) adalah nol, maka minat penelitian kuantitatif ( $Y$ ) diprediksi berada pada angka 1.204. Nilai ini memiliki makna teoritis karena dalam konteks ini, skor nol tidak mungkin terjadi.
- Koefisien Regresi ( $b = 0.654$ ): menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada nilai penguasaan Ekonometrika, maka minat mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif akan meningkat sebesar 0.654 unit. Nilai koefisien yang positif mengonfirmasi adanya pengaruh positif seperti yang diduga sebelumnya.

### 3.5 Uji Signifikansi Model (Uji-t)

Setelah asumsi klasik terpenuhi, analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk memprediksi sejauh mana penguasaan mata kuliah Ekonometrika (Variabel X) mempengaruhi minat penelitian kuantitatif (Variabel Y). Hasil perhitungan menghasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel 2.** Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel	Koefisien (B)	t-hit	Sig. (p-value)	Keterangan
(Konstanta)	1.204	2.987	0.004	Signifikan
Ekonometrika (X)	0.654	5.128	0.000	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t hitung untuk variabel Ekonometrika sebesar 5.128 dengan signifikansi (*p-value*) 0.000. Karena nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik dari penguasaan mata kuliah Ekonometrika terhadap minat mahasiswa dalam penelitian kuantitatif.

### 3.6 Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t hitung untuk variabel Ekonometrika sebesar 5.128 dengan signifikansi (*p-value*) 0.000. Karena nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik dari penguasaan mata kuliah Ekonometrika terhadap minat mahasiswa dalam penelitian kuantitatif.

$$R^2 = (0.632)^2 = 0.399$$

Nilai  $R^2 = (0.632)^2 = 0.399$  memiliki arti bahwa variasi perubahan dalam minat penelitian kuantitatif (Y) sebesar 39.9% dapat dijelaskan oleh variasi dari penguasaan mata kuliah Ekonometrika (X). Sisa sebesar 60.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti motivasi intrinsik mahasiswa, pengajaran dari dosen, lingkungan akademik, pengalaman penelitian sebelumnya, atau pengaruh mata kuliah metodologi penelitian lainnya.

### 3.7 Pembahasan

Temuan ini sejalan dengan teori yang mendasari penelitian ini. Hasil analisis statistik yang telah dilakukan yang telah memenuhi asumsi normalitas, linearitas, dan homoskedastisitas secara empiris membuktikan bahwa mata kuliah Ekonometrika memainkan peran yang penting dalam membentuk minat mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah STAI Al-Gazali Soppeng terhadap penelitian kuantitatif. Penguasaan konsep-konsep ekonometrika seperti regresi linear dan penggunaan software statistik memberikan mahasiswa alat (*tools*) dan keyakinan (*confidence*) untuk mendekati permasalahan ekonomi secara empiris.

Peningkatan nilai penguasaan Ekonometrika sebesar satu unit akan meningkatkan

minat penelitian kuantitatif sebesar 0.654 unit. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif dalam mata kuliah ini tidak hanya berorientasi pada nilai akademik semata, tetapi juga pada pembangunan “*research interest*” mahasiswa. Ketika mahasiswa merasa mampu dan memahami bagaimana menerapkan teori ke dalam analisis data nyata, rasa takut dan keraguan terhadap penelitian kuantitatif dapat berkurang, yang pada akhirnya memicu minat untuk terlibat lebih dalam. Penelitian oleh (Erden, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan *Classroom Response Systems* (CRS) seperti polling dapat menutup kesenjangan pencapaian antara mahasiswa dengan latar belakang kuantitatif yang lebih tinggi dan lebih rendah, serta meningkatkan partisipasi dan pembelajaran aktif dalam mata kuliah ekonometrika.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Shah et al., 2024) yang menemukan bahwa *student-centered teaching strategies* memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan minat dan pencapaian jangka panjang mahasiswa dalam ekonometrika. Ketika mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran melalui studi kasus, simulasi data, dan proyek penelitian mini mereka cenderung mengembangkan persepsi positif terhadap mata kuliah dan meningkatkan niat untuk menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian mereka.

Namun, fakta bahwa kontribusi Ekonometrika adalah 39.9% juga memberikan wawasan penting. Meskipun pengaruhnya signifikan dan kuat, masih terdapat faktor-faktor dominan lain (60.1%) yang menentukan minat penelitian kuantitatif. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya (Habimana et al., 2024) yang menyatakan bahwa metode pengajaran, relevansi materi dengan dunia nyata, dan kemampuan dasar matematika juga merupakan determinan kunci. Studi yang dilakukan oleh (Bali & Mughal, 2025) menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran statistik, di mana pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan meningkatkan keterlibatan mereka. Oleh karena itu, untuk lebih memantapkan minat mahasiswa, upaya dosen tidak boleh berhenti pada penyampaian materi teknis Ekonometrika saja, tetapi juga perlu menghubungkannya dengan konteks penelitian aktual, menunjukkan manfaatnya dalam menganalisis kebijakan ekonomi, dan menciptakan pengalaman belajar yang aplikatif dan tidak menakutkan.

Persepsi mahasiswa terhadap ekonometrika di universitas-universitas Nigeria menemukan bahwa meskipun mahasiswa menganggap ekonometrika sebagai alat yang berguna untuk prediksi dan pengambilan keputusan yang efektif, mereka juga melihatnya sebagai kursus yang menantang. Temuan ini memperkuat pentingnya strategi pengajaran yang tepat untuk mengurangi persepsi kesulitan dan meningkatkan minat mahasiswa. Selain itu penelitian ini menekankan pentingnya mahasiswa melihat nilai, manfaat, dan relevansi ekonometrika serta menghindari stres

saat mempelajarinya untuk membentuk sikap positif terhadap mata kuliah ini.(Cladera, 2021)

Penelitian (Mendes et al., 2024) memberikan wawasan tambahan dengan menunjukkan bahwa mahasiswa dengan goal-drive persistence yang tinggi kemampuan untuk tetap bertahan dalam menghadapi tantangan akademik melaporkan tingkat kecemasan statistik yang lebih rendah dan *self-efficacy* statistik yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa selain aspek pedagogis, faktor psikologis seperti resiliensi dan persistensi juga memainkan peran penting dalam membentuk minat penelitian kuantitatif.

Dalam konteks pembelajaran ekonometrika, temuan penelitian (Harter & Asarta, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran interaktif dan *software* analitik yang *user-friendly* dapat secara signifikan meningkatkan engagement mahasiswa dan mengurangi persepsi kesulitan terhadap materi kuantitatif. Integrasi teknologi ini tidak hanya mempermudah proses pembelajaran teknis, tetapi juga membuat ekonometrika lebih relevan dan menarik bagi generasi *digital native*.

Hasil ini menjawab permasalahan yang diangkat dalam pendahuluan, di mana terdapat kesenjangan antara nilai akademik yang baik dengan kemampuan analisis dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran Ekonometrika, yang tercermin dari nilai penguasaan yang baik, secara signifikan dapat mendorong minat dan, secara implikasi, kemauan untuk menerapkan ilmu tersebut dalam penelitian seperti skripsi.

#### 4. SIMPULAN

Penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah dengan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan mata kuliah Ekonometrika terhadap minat penelitian kuantitatif pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Al-Gazali Soppeng. Temuan ini mengonfirmasi bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap materi ekonometrika, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam memilih desain penelitian kuantitatif untuk tugas akhir. Hal ini didukung secara empiris melalui nilai uji-t yang signifikan ( $p\text{-value } 0.000 < 0.05$ ) dan koefisien regresi positif sebesar 0.654. Hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 0.632, di mana penguasaan Ekonometrika memberikan kontribusi efektif sebesar 39.9% terhadap variasi minat penelitian mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lain di luar model penelitian ini.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada institusi dan pembimbing yang telah memberikan arahan dan fasilitas.

## 6. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada dosen pengampu mata kuliah Ekonometrika untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih aplikatif, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa, seperti penggunaan studi kasus nyata, *project-based learning*, serta integrasi *software* statistik agar dapat meningkatkan pemahaman sekaligus minat mahasiswa terhadap penelitian kuantitatif. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan melalui penyediaan pelatihan tambahan, workshop analisis data, serta fasilitas pembelajaran berbasis teknologi untuk memperkuat kompetensi kuantitatif mahasiswa.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam penelitian kuantitatif, seperti *self-efficacy*, kecemasan statistik, metode pengajaran, dan lingkungan akademik, mengingat variabel dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 39,9% dari variasi minat mahasiswa. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan model analisis yang lebih kompleks, seperti regresi berganda atau *structural equation modeling* (SEM), agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

## 7. REFERENSI

- Alam Sur, W. A., Dewi, N., & Adriana, M. (2024). Kajian Statistik Kontribusi Beban Lalu Lintas, Drainase Jalan, dan Kondisi Tanah Dasar terhadap Kerusakan Jalan di Kabupaten Tanah Laut. *Buletin Profesi Insinyur*, 7(1), 7–12. <https://doi.org/10.20527/bpi.v7i1.239>
- Angrist, J. D., & Pischke, J.-S. (2017). Undergraduate Econometrics Instruction: Through Our Classes, Darkly. *Journal of Economic Perspectives*, 31(2), 125–144. <https://doi.org/10.1257/jep.31.2.125>
- Bali, A. R., & Mughal, Y. (2025). The Impact of Different Computing Tools in Electrical Engineering Learning. *Journal of Engineering and Computational Intelligence Review*, 3(1), 52–67.
- Baltagi, B. H. (2011). *Econometrics*. Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-20059-5>
- Bourne, V. J., Clarke, P. L., Felton, A., Iliopoulou, M., & Maksimenko, O. (2024). Exploring statistics anxiety and self-efficacy in psychology undergraduate students. *Psychology Teaching Review*, 30(2), 17–27. <https://doi.org/10.53841/bsptr.2024.30.2.17>

- Chugh, R., Turnbull, D., Cowling, M. A., Vanderburg, R., & Vanderburg, M. A. (2023). Implementing educational technology in Higher Education Institutions: A review of technologies, stakeholder perceptions, frameworks and metrics. *Education and Information Technologies*, 28(12), 16403–16429. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11846-x>
- Cladera, M. (2021). Assessing the attitudes of economics students towards econometrics. *International Review of Economics Education*, 37, 100216. <https://doi.org/10.1016/j.iree.2021.100216>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. [https://books.google.co.id/books?id=4uB76IC\\_pOQC](https://books.google.co.id/books?id=4uB76IC_pOQC)
- Dalimunthe, M. B., & Suranto, S. (2022). An Investigation the Competence of Preservice Teachers of Economics in the Industrial Revolution Era: A Literature Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5089–5098. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1093>
- Dani, A., & Al Quraan, E. (2023). Investigating research students' perceptions about statistics and its impact on their choice of research approach. *Heliyon*, 9(10), e20423. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20423>
- Erden, S. (2023). Enhancing Learning Outcomes in Econometrics: A 12-Year Study. *Education Sciences*, 13(9), 913. <https://doi.org/10.3390/educsci13090913>
- Habimana, S., Bizimana, B., & Maniraho, J. F. (2024). Factors Affecting Secondary School Students' Interest to Learn Mathematics: A Review of Literature. *European Journal of Mathematics and Science Education*, 5(4), 227–240. <https://doi.org/10.12973/ejmse.5.4.227>
- Hamid, R. (2020). *Panduan Praktis Ekonometrika: Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan Eviews 10*.
- Harter, & Asarta. (2023). *Using Interactive Technology to Improve Student Engagement in Economics / Econometrics*.
- Khaddafi, M., Wibowo, H., Safitri, I., Nst, S. A. Z., & Salsabila, V. A. (2025). Analisis Penggunaan Metode Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Akuntansi: Studi Literatur pada Jurnal Nasional Terakreditasi. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 4025–4031.
- Kippers, W. B., Poortman, C. L., Schildkamp, K., & Visscher, A. J. (2018). Data literacy: What do educators learn and struggle with during a data use intervention? *Studies in Educational Evaluation*, 56, 21–31. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2017.11.001>
- Liu, X., Li, Y., & Cao, X. (2024). Bidirectional reduction effects of perceived stress and general self-efficacy among college students: A cross-lagged study. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 271. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-02785-0>
- Maryani, I., Cahyani, H. S. D., & Ulfah, A. (2024). Self-Efficacy, Anxiety Level, and their Effects on Students' Self-Persistence in Learning Science. *Journal of Education Technology*, 8(4), 585–594. <https://doi.org/10.23887/jet.v8i4.46835>
- Mendes, R. A., Loxton, N. J., Stuart, J., O'Donnell, A. W., & Stainer, M. J. (2024a). Statistics anxiety or statistics fear? A reinforcement sensitivity theory perspective on psychology students' statistics anxiety, attitudes, and self-efficacy. *European Journal of Psychology of Education*, 39(3), 2461–2480. <https://doi.org/10.1007/s10212-024-00802-z>
- Shah, I. H., Au Yong Lyn, A., Morlet, G. M. A., & Rageth, L. (2024a). The Impact of Student-Centered Teaching Strategies on Educational Attainment in Econometrics: Evidence From the UK. *Sage Open*, 14(2), 21582440241240844.

- <https://doi.org/10.1177/21582440241240844>
- Siregar, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i2.812>
- Stock, J. H., & Watson, M. W. (2019). *Introduction to Econometrics*. Pearson. <https://books.google.co.id/books?id=9hSswEACAAJ>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutardi, S., & Sugiharsono, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188–198. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.8400>